

***SADD ADZ-DZARI'AH* PERALIHAN HARTA WARISAN KEPADA ANAK
TOLANANG DALAM ADAT BESEMAH MASYARAKAT PAGAR ALAM**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
RIZKA 'AFIFA ZULKIFLI
NIM. 2420040035**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka 'Afifa Zulkifli

NIM : 2420040035

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : *Sadd adz-Dzari'ah* Peralihan Harta Warisan kepada *Anak Tolanang* dalam Adat Besemah Masyarakat Pagar Alam

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 03 Februari 2026

Yang Menyatakan,



RIZKA 'AFIFA ZULKIFLI
NIM. 2420040035

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka 'Afifa Zulkifli
NIM : 2420040035
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : *Sadd adz-Dzari 'ah* Peralihan Harta Warisan kepada *Anak Tolanang* dalam Adat Besemah Masyarakat Pagar Alam

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Padang, 03 Februari 2026
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp is yellow and red, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAL TEMPEL', and the serial number '4578ANX284108982'.

**RIZKA 'AFIFA ZULKIFLI
NIM. 2420040035**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul *Sadd adz-Dzari'ah* Peralihan Harta Warisan kepada *Anak Tolanang* dalam Adat Besemah Masyarakat Pagar Alam yang disusun oleh Rizka 'Afifa Zulkifli, NIM 2420040035, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang *Munaqsyah* pada tanggal 15 Februari 2026.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 25 Februari 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian *Munaqasyah*

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji I/ Ketua

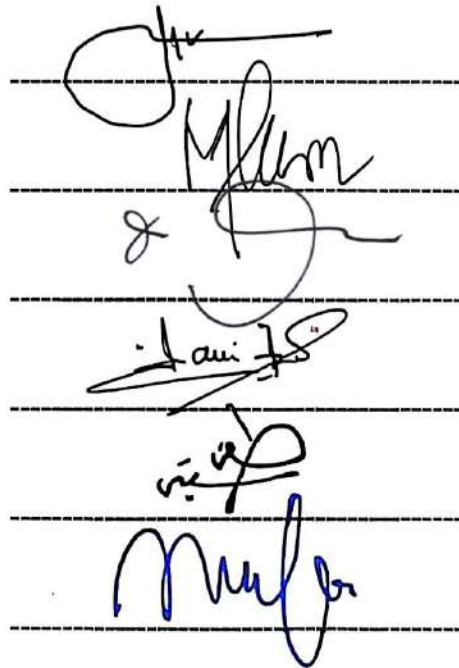
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji III

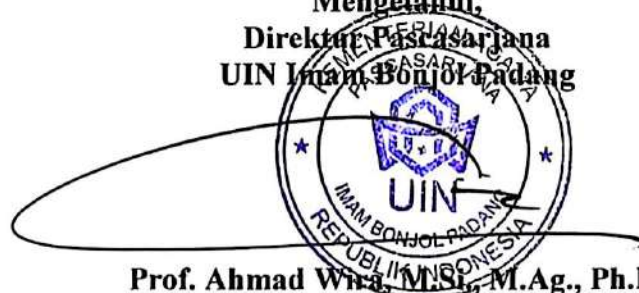
Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
Penguji IV

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji V/ Pembimbing I

Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., M.A., Hk.
Penguji VI/ Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Si., M.Ag., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul *Sadd adz-Dzari'ah* Peralihan Harta Warisan kepada *Anak Tolanang* dalam Adat Besemah Masyarakat Pagar Alam yang disusun oleh Rizka 'Afifa Zulkifli, NIM 2420040035, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke ujian *munaqsyah*.

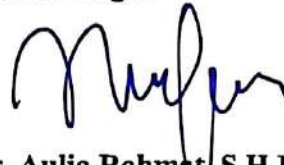
Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
NIP. 19790317 200501 2006

Padang, 03 Februari 2026
Pembimbing II



Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., M.A. Hk
NIP. 19870108 201503 1004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	`	apostrof
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ	-				

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهِبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قَدَامَة	Qudāmah
اي	=	ī	سَيِّق	sīqa
أو	=	U	كُونَا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	لَيْت	Laita
أو	=	au	قَوْل	Qaula

5. Syiddah Ditulis dengan Rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

6. Alif Lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكفرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرجال ditulis ar-rijāl.

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: البقرة ditulis al-Baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: زكاة المال ditulis zakāt al-māl

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji hanya bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan dan kemudahan sehingga tesis yang berjudul “**Sadd adz-Dzari'ah Peralihan Harta Warisan kepada Anak Tolanang dalam Adat Besemah Masyarakat Pagar Alam**” dapat diselesaikan dengan baik. *Shalawat* serta salam senantiasa dipanjatkan kepada Allah Swt., semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., pembawa risalah Islam yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan jahiliah menuju kehidupan yang lebih beradab, penuh nilai dan rahmat sebagaimana yang dirasakan hingga hari ini. Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga (*al-Ahwal asy-Syakhsiyyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Proses penyelesaiannya tentu membutuhkan usaha, kesabaran dan ketekunan yang tidak sedikit. Namun, karya ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan, doa serta bantuan dari orang-orang tercinta di sekitar yang selalu hadir memberikan semangat dan pertolongan dalam berbagai bentuk.

Dengan hati yang penuh syukur dan rasa haru, ucapan terima kasih yang paling tulus disampaikan kepada orang-orang terdekat yang selalu menjadi tempat pulang dalam setiap proses panjang yang dilalui. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta, Prof. Dr. Zulkifli, M.A., sosok yang selalu menjadi teladan dalam ketegasan, kedisiplinan dan prinsip hidup. Meski sering terlihat tegas, selalu ada doa yang tidak pernah putus serta perhatian yang diam-diam menguatkan. Kepada Ibunda tersayang, Dra. Gusnita, S.Pdi., yang dengan kelembutan dan kasih sayangnya menjadi sumber ketenangan. Doa ibu yang hangat, nasihat yang menenangkan, serta dukungan penuh cinta menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada abang-abang tercinta, Isra Hamdi Zulkifli (almarhum), yang kehadirannya akan selalu hidup dalam ingatan dan doa keluarga. Terima kasih pula kepada Rifyal Hamdi Zulkifli, S.E., dan Azmul Hafiz Zulkifli, S.Sos., yang meskipun sering tampil dengan gaya kocak dan kadang gengsi menunjukkan perhatian, namun sesungguhnya selalu hadir memberi dukungan dengan cara mereka sendiri. Kehadiran abang-abang menjadi warna tersendiri yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dengan canda, perhatian dan rasa keluarga yang begitu hangat. Tidak lupa pula kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, semangat dan kasih sayang yang selalu mengiringi hingga sampai pada titik ini.

Rasa hormat dan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang beserta seluruh jajarannya, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa pendidikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Selanjutnya, terima kasih juga ditujukan kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, atas arahan dan bimbingan yang sangat berarti selama masa studi.

Dengan penuh rasa hormat dan hangat, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Pembimbing I, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag., yang telah membimbing dengan kesabaran luar biasa. Di tengah kesibukan beliau, perhatian, arahan dan dukungan tetap diberikan dengan begitu hangat dan penuh ketulusan. Setiap masukan yang disampaikan selalu menjadi cahaya dan penguat dalam proses penyusunan tesis ini. Bimbingan beliau tidak hanya membantu dalam menyusun tulisan secara akademik, tetapi juga mengajarkan arti ketekunan dan kedisiplinan dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah. Dengan ketelitian dan pengalaman yang dimiliki, beliau selalu mampu melihat bagian-bagian yang perlu diperbaiki, sekaligus memberikan semangat agar proses ini tidak terasa berat. Kehangatan dan ketulusan beliau menjadi salah satu alasan besar mengapa perjalanan panjang ini dapat dilalui hingga selesai.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga disampaikan kepada Pembimbing II, Bapak Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., M.A., Hk., yang selalu memberikan bimbingan dengan ketegasan sekaligus kehangatan. Masukan beliau yang tajam, terarah dan penuh wawasan sangat membantu dalam menyusun penelitian ini dengan lebih rapi, sistematis dan jelas. Kesediaan beliau mendampingi proses panjang ini menjadi hal yang sangat berharga. Setiap arahan yang diberikan bukan hanya sekadar koreksi akademik, tetapi juga menjadi pelajaran tentang cara berpikir yang lebih kritis dan mendalam. Dengan gaya bimbingan yang tenang namun tegas, beliau selalu mampu memberikan dorongan agar tesis ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Perhatian dan dukungan beliau menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada para dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan berharga dalam sidang tesis. Kepada Dosen Penguji I, Bapak Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., selaku ketua sidang, terima kasih atas arahan beliau yang tegas namun menenangkan sehingga sidang dapat berjalan dengan tertib dan penuh makna. Kepada Dosen Penguji II, Bapak Dr. Mufti Ulil Amri, M.A., selaku sekretaris sidang, apresiasi yang mendalam disampaikan atas ketelitian beliau dalam memberikan catatan penting yang membantu penyempurnaan tesis ini. Kepada Dosen Penguji III, Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., terima kasih atas pertanyaan-pertanyaan mendalam serta pandangan luas yang diberikan,

sehingga penelitian ini dapat dilihat dari perspektif yang lebih kaya dan akademik. Masukan beliau bukan hanya menjadi kritik yang membangun, tetapi juga pelajaran berharga yang sangat berarti dalam memperkuat kualitas karya ini. Begitu pula kepada Dosen Penguji IV, Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag., terima kasih atas kebijaksanaan dan pengalaman beliau yang tercermin dalam setiap saran dan evaluasi. Diskusi yang dibangun selama sidang terasa sangat bermakna, penuh wawasan dan menjadi bekal besar untuk terus berkembang dalam dunia akademik.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Pengajar, staf, pegawai pustaka serta karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini. Terima kasih juga kepada para pemangku adat, *juray tuol*, budayawan serta masyarakat Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, yang telah menerima dengan hangat selama penelitian berlangsung. Secara istimewa, terima kasih disampaikan kepada Rudiman Hariansah, Satarudin (almarhum), Chozali dan Ansori yang telah memberikan izin, meluangkan waktu serta membantu selama proses wawancara dan pengumpulan data penelitian, serta pihak-pihak lain yang turut membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan rasa syukur dan bahagia, terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada *konco palangkin*; sahabat karib sejak TK hingga sekarang, Maiza Andhini Fasillia, S.Sos., dan Rona Nabila, S.E., yang selalu hadir dalam setiap cerita, tawa dan proses panjang perjalanan ini. Kebersamaan yang terjalin sejak kecil hingga hari ini menjadi salah satu anugerah yang sangat berharga, karena dukungan mereka tidak pernah berubah meskipun waktu terus berjalan. Kehadiran sahabat-sahabat ini selalu menjadi penguat, tempat berbagi sekaligus pengingat bahwa perjalanan panjang akan terasa lebih ringan ketika dilalui bersama orang-orang yang tulus. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman seperjuangan perkuliahan, A'zizil Fadli, M.H., Rusda Ulfa, M.H., dan Ghini Rofifa, M.H., yang selalu berjalan berdampingan dalam suka maupun lelahnya proses akademik. Kebersamaan dalam diskusi, saling menguatkan di masa-masa sulit, hingga berbagi semangat untuk terus bertahan menjadi bagian penting dalam perjalanan menyelesaikan studi ini. Rasa syukur juga hadir atas keberadaan teman-teman; Ainul Fazhilla, S.Hum., Putri Wardi, S.H., Rahmadhani, S.Ag., dan Rizka Walidaini, S.H., yang telah memberikan dukungan, kebersamaan serta semangat yang tidak ternilai. Kehangatan persahabatan, perhatian kecil serta dorongan yang diberikan menjadi warna tersendiri yang membuat proses ini tidak terasa sepi. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada seluruh rekan-rekan Mahasiswa Hukum Keluarga A Angkatan 2024 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, atas kebersamaan, kerja sama dan doa-doa baik yang selalu menguatkan. Semoga setiap langkah dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi bagian dari kenangan indah, serta membawa keberkahan bagi perjalanan masing-masing di masa depan.

Disadari bahwa tesis ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Namun, karya ini dipandang sebagai langkah awal yang diharapkan dapat membuka ruang bagi lahirnya pemikiran dan penelitian selanjutnya. Semoga tulisan yang penuh keterbatasan ini dapat menjadi pemantik bagi karya-karya lain di masa depan, baik berupa kritik, masukan maupun pengembangan yang lebih baik. Akhirnya, besar harapan agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia keilmuan, serta turut memperkaya khazanah pengetahuan, khususnya dalam bidang *al-Ahwal asy-Syakhsiyah*. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan dari semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan tesis ini. Terakhir, semoga setiap usaha yang telah dilakukan mendapat rida-Nya dan bernilai ibadah. Aamiin.

Padang, 03 Februari 2026



RIZKA 'AFIFA ZULKIFLI
NIM. 2420040035

ABSTRAK

Studi ini mengkaji praktik peralihan harta warisan dalam Adat Besemah masyarakat Pagar Alam, Sumatera Selatan, yang memprioritaskan peralihan harta kepada anak laki-laki tertua (*anak tolanang*). Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan empiris. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer berupa wawancara mendalam dengan tokoh adat, budayawan dan pelaku terkait serta dokumentasi. Sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel dan rujukan lain yang relevan dengan studi ini, serta dianalisis melalui teori interaksi simbolik George Herbert Mead dan prinsip *sadd adz-dzari'ah*. Temuan dalam studi ini meliputi; pertama, praktik kewarisan adat Besemah berlangsung secara kekeluargaan dan tidak melalui prosedur formal, melainkan dilakukan ketika orang tua masih hidup, disahkan melalui kesaksian tokoh adat atau kepala dusun, serta berpusat pada pengalihan harta tidak bergerak seperti rumah, sawah, kolam dan kebun kepada *anak tolanang* sebagai penerima utama. Kedua, logika hukum keharusan tradisi ini bertumpu pada mandat tanggung jawab anak laki-laki tertua sebagai pengganti orang tua, yang wajib menjaga keberlanjutan *juray*, menanggung kehidupan saudara, serta mencegah konflik internal dan keterpecahan aset keluarga. Studi ini menunjukkan bahwa kewarisan Besemah bekerja sebagai sistem simbolik kekerabatan, di mana rumah panggung dan harta warisan lainnya menjadi simbol kesejahteraan keluarga, serta *anak tolanang* menjadi simbol mandat otoritas keluarga yang dipelihara melalui makna publik dalam interaksi sosial. Sejalan dengan itu, dalam perspektif *sadd adz-dzari'ah*, sistem ini sekaligus berfungsi sebagai mekanisme preventif untuk menutup jalan menuju *mafsadah*, yakni sengketa saudara, fragmentasi aset leluhur seperti rumah panggung dan sawah yang berisiko menghilangkan simbol pemersatu keluarga. Dengan demikian, kewarisan adat Besemah tidak semata memindahkan kepemilikan, tetapi membangun struktur perlindungan keluarga melalui simbol adat dan strategi pencegahan kerusakan sosial.

Kata Kunci: Kewarisan Adat Besemah; *Anak Tolanang*; Interaksi Simbolik; *Sadd adz-Dzari'ah*.

ABSTRACT

This study examines the practice of inheritance transfer in the Besemah community, Pagar Alam, South Sumatra, which prioritizes the transfer of assets to the eldest son (anak tolanang). This study uses a qualitative descriptive method with an empirical approach. The data sources used include primary data sources in the form of in-depth interviews with traditional leaders, cultural experts, and relevant actors, as well as documentation. Secondary data sources include books, articles, and other references relevant to this study, which are analyzed using George Herbert Mead's symbolic interaction theory and the principle of sadd adz-dzari'ah. The findings of this study include: first, the Besemah customary inheritance practice takes place within the family and does not go through formal procedures, but is carried out while the parents are still alive, legalized through the testimony of traditional leaders or village heads, and focuses on the transfer of immovable assets such as houses, rice fields, ponds, and gardens to the tolanang child as the main recipient. Second, the legal logic behind this tradition is based on the mandate of responsibility of the eldest son as the parent's successor, who is obliged to maintain the continuity of the juray, support the lives of his siblings, and prevent internal conflicts and the division of family assets. This study shows that Besemah inheritance functions as a symbolic kinship system, in which stilt houses and other inherited assets symbolize family welfare, and the tolanang child symbolizes the mandate of family authority, which is maintained through public meaning in social interactions. In line with this, from the perspective of sadd adz-dzari'ah, this system also functions as a preventive mechanism to close the path to mafsadah, namely sibling disputes and the fragmentation of ancestral assets such as stilt houses and rice fields, which risk eliminating the symbols that unite the family. Thus, Besemah customary inheritance does not merely transfer ownership, but builds a family protection structure through customary symbols and strategies to prevent social damage.

Keywords: *Besemah Customary Inheritance; Anak Tolanang; Symbolic Interaction; Sadd adz-Dzari'ah.*

المخلص

تتناول هذه الدراسة ممارسة نقل الميراث في مجتمع ببسماء، باغار ألام، جنوب سومطرة، التي تعطي الأولوية لنقل الأصول إلى الابن الأكبر (أناك تولانانغ). تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية نوعية مع نهج تجريبي. وتشمل مصادر البيانات المستخدمة مصادر البيانات الأولية في شكل مقابلات معمقة مع القادة التقليديين والشخصيات الثقافية والجهات الفاعلة ذات الصلة، بالإضافة إلى الوثائق. وتشمل مصادر البيانات الثانوية الكتب والمقالات والمراجع الأخرى ذات الصلة بهذه الدراسة، والتي يتم تحليلها باستخدام نظرية التفاعل الرمزي لجورج هربرت ميد ومبدأ سد الأدلة. تشمل نتائج هذه الدراسة ما يلي: أولاً، تتم ممارسة الميراث العرفي في ببسماء داخل الأسرة ولا تمر بإجراءات رسمية، ولكنها تتم أثناء حياة الوالدين، ويتم إضفاء الشرعية عليها من خلال شهادة الزعماء التقليديين أو رؤساء القرى، وتركز على نقل الأصول غير المنقولة مثل المنازل وحقول الأرز والبرك والحدائق إلى الطفل التولانانغ باعتباره المستفيد الرئيسي. ثانياً، تستند المنطق القانوني وراء هذه التقاليد إلى مسؤولية الابن الأكبر باعتباره خليفة الوالدين، وهو ملزم بالحفاظ على استمرارية الجوراي، ودعم معيشة إخوته، ومنع النزاعات الداخلية وتقسيم أصول الأسرة. تُظهر هذه الدراسة أن ميراث ببسماء يعمل كنظام قرابة رمزي، حيث ترمز المنازل المبنية على ركائز وغيرها من الأصول الموروثة إلى رفاهية الأسرة، ويرمز الطفل التولانانغ إلى ولاية السلطة الأسرية، التي يتم الحفاظ عليها من خلال المعنى العام في التفاعلات الاجتماعية. وتماشياً مع ذلك، ومن منظور سد الذرائع، يعمل هذا النظام أيضاً كآلية وقائية لإغلاق الطريق أمام المفسدة، أي النزاعات بين الأشقاء وتجزئة أصول الأجداد مثل المنازل المبنية على ركائز والأراضي الزراعية، مما قد يؤدي إلى القضاء على الرموز التي توحد الأسرة. وبالتالي، فإن الميراث العرفي في ببسماء لا يقتصر على نقل الملكية فحسب، بل يبني هيكلاً لحماية الأسرة من خلال الرموز والاستراتيجيات العرفية لمنع الضرر الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: الميراث العرفي في ببسماء؛ أناك تولانانغ؛ التفاعل الرمزي؛ سد الذرائع.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
 BAB II LITERATURE REVIEW DAN KERANGKA TEORI	
2.1. <i>Literature Review</i>	9
2.2. Kerangka Teori	25
2.2.1. Konsep Kewarisan Islam	25
2.2.1.1. Pengertian	25
2.2.1.2. Dasar Hukum	26
2.2.1.3. Rukun dan Syarat	27
2.2.1.4. Ahli Waris dan Bagiannya	28
2.2.1.5. Asas kewarisan Islam	30
2.2.1.6. Hak dan Kewajiban Ahli Waris terhadap Pewaris	33
2.2.1.7. Hal-Hal yang Membatalkan Warisan	36
2.2.1.8. Konsep <i>Takharruj</i> dalam Kewarisan Islam	41
2.2.2. Konsep Kewarisan Adat	45
2.2.2.1. Pengertian	45
2.2.2.2. Asas-Asas Kewarisan Adat	46
2.2.2.3. Pembagian Waris Adat	49
2.2.2.4. Pembagian Semasa Hidup	54
2.2.2.5. Hibah	56
2.2.3. Teori Interaksi Simbolik	56
2.2.4. <i>Sadd adz-Dzari'ah</i>	61
2.2.4.1. Definisi dan Makna <i>Dzari'ah</i>	62
2.2.4.2. Pengertian <i>Sadd adz-Dzari'ah</i>	62
2.2.4.3. Kehujjahan <i>Sadd adz-Dzari'ah</i>	63

2.2.4.4. Klasifikasi <i>Dzari'ah</i>	65
2.2.4.5. Contoh Penerapan dan Perbedaan Mazhab	66
2.2.4.6. <i>Sadd adz-Dzari'ah</i> dan <i>Maqashid</i>	66
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	68
3.2. <i>Setting</i> Penelitian	69
3.3. Sumber Data	70
3.4. Teknik Pengumpulan Data	70
3.5. Teknik Analisis Data	71
BAB IV LOGIKA HUKUM PRAKTIK PERALIHAN HARTA WARISAN PADA MASYARAKAT BESEMAH, KOTA PAGAR ALAM	
4.1. Praktik Pelaksanaan Peralihan Harta Warisan pada Masyarakat Besemah, Pagar Alam	73
4.1.1. Aktivitas Kewarisan Adat Besemah	73
4.1.2. Aktor dalam Kewarisan Adat Besemah	84
4.1.3. Media dalam Kewarisan Adat Besemah	95
4.2. Logika Hukum Keharusan dalam Menjalankan Tradisi Peralihan Harta Warisan pada Adat Besemah, Pagar Alam	102
4.2.1. Tujuan dan Maksud Keharusan Kewarisan Adat Besemah.....	102
4.2.2. Dasar dan Landasan Keharusan Kewarisan Adat Besemah	105
4.2.3. Makna dan Manfaat Keharusan Kewarisan Adat Besemah.....	108
4.2.4. Fungsi Keharusan Kewarisan Adat Besemah	111
4.3. Kewarisan Adat Besemah: Mandat Keluarga dan Kesenambungan <i>Juray</i>	116
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Rekomendasi	124
5.3. Implikasi	125
5.4. Keterbatasan Studi	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori Utama <i>Sadd adz-Dzari'ah</i>	65
Tabel 4.1. Aktivitas Kewarisan Adat Besemah	75
Tabel 4.2. Aktor Kewarisan Adat Besemah	86
Tabel 4.3. Media Kewarisan Adat Besemah	97
Tabel 4.4. Tujuan dan Maksud Keharusan Kewarisan Adat Besemah	103
Tabel 4.5. Dasar dan Landasan Keharusan Kewarisan Adat Besemah	106
Tabel 4.6. Makna dan Manfaat Keharusan Kewarisan Adat Besemah	109
Tabel 4.7. Fungsi Keharusan Kewarisan Adat Besemah	112